

ETIKA PROFESI



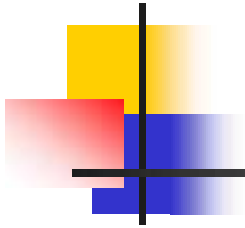
OLEH

B. EVI SUHARTINI, M.KES

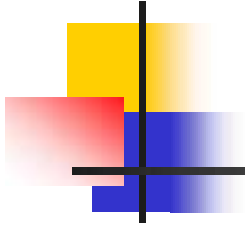


ETIKA

Etika adalah cabang filsafat yang berbicara mengenai nilai dan norma moral yang menentukan perilaku manusia dalam hidupnya.



- Etika deskriptif memberikan fakta sebagai dasar untuk mengambil keputusan tentang perilaku atau sikap yang mau diambil.



2. ETIKA NORMATIF

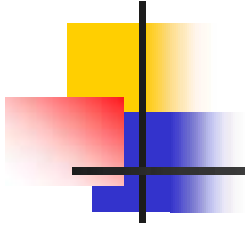
yaitu etika yang berusaha menetapkan berbagai sikap dan pola perilaku ideal yang seharusnya dimiliki oleh manusia dalam hidup ini sebagai sesuatu yang bernilai.

Ada dua macam etika



- 1. ETIKA DESKRIPTIF

yaitu etika yang berusaha meneropong secara kritis dan rasional sikap dan perilaku manusia dan apa yang dikejar oleh manusia dalam hidup ini sebagai sesuatu yang bernilai.



- Etika normatif memberi penilaian sekaligus memberi norma sebagai dasar dan kerangka tindakan yang akan diputuskan. Etika secara umum dapat dibagi menjadi :

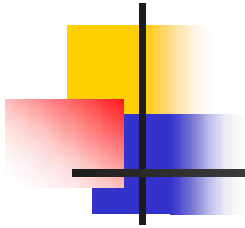


Etika secara umum dibagi 2

1. Etika umum

Kondisi-kondisi dasar:

- bagaimana manusia bertindak secara etis,
- bagaimana manusia mengambil keputusan etis,



2. Etika khusus

merupakan penerapan prinsip-prinsip moral dasar dalam bidang kehidupan yang khusus.



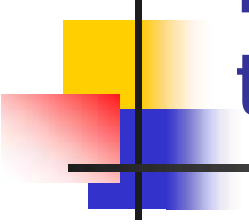
ETIKA KHUSUS ADA 2

- a. Etika individual,
yaitu menyangkut kewajiban dan sikap manusia terhadap dirinya sendiri.



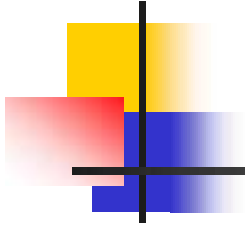
- b. Etika sosial,

yaitu berbicara mengenai kewajiban, sikap dan pola perilaku manusia sebagai anggota umat manusia. Etika sosial menyangkut hubungan manusia dengan manusia baik secara langsung maupun secara kelembagaan (keluarga, masyarakat)



Burhanuddin Salam, Drs. menjelaskan bahwa sesuatu perbuatan di nilai pada 3 tingkat

- a. Tingkat pertama,
semasih belum lahir menjadi perbuatan,
jadi masih berupa rencana dalam hati, niat.
- b. Tingkat kedua,
setelah lahir menjadi perbuatan nyata, yaitu
pekerti.
- c. Tingkat ketiga,
akibat atau hasil perbuatan tersebut, yaitu
baik atau buruk.



- Dari sistematika di atas, kita bisa melihat bahwa ETIKA PROFESI merupakan bidang etika khusus atau terapan yang merupakan produk dari etika sosial.



ETIKA

- ADA 2

- ETIKA UMUM

- ETIKA KHUSUS

ETIKA INDIVIDU

ETIKA SOSIAL

ETIKA THD TEMAN,

ETIKA KELUARGA

ETIKA PROFESI

GURU, MANAJER,

INSTRUKTUR DLL



PROFESI

PENGERTIAN PROFESI

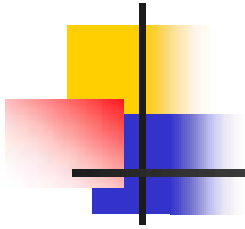
- PROFESI,

adalah pekerjaan yang dilakukan sebagai kegiatan pokok untuk menghasilkan nafkah hidup dan yang mengandalkan suatu keahlian.



PROFESIONAL

adalah orang yang mempunyai profesi atau pekerjaan purna waktu dan hidup dari pekerjaan itu dengan mengandalkan suatu keahlian yang tinggi.



- Atau seorang profesional adalah seseorang yang hidup dengan mempraktekkan suatu keahlian tertentu atau dengan terlibat dalam suatu kegiatan tertentu yang menurut keahlian, sementara orang lain melakukan hal yang sama sebagai sekedar hobi, untuk senang-senang, atau untuk mengisi waktu luang



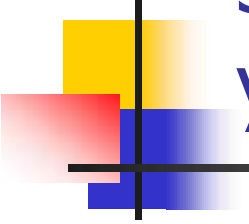
PROFESI DAN PROFESIONAL

- Yang harus kita ingat dan fahami betul bahwa "PEKERJAAN / PROFESI" dan "PROFESIONAL" terdapat beberapa perbedaan :
- PROFESI :
- - Mengandalkan suatu keterampilan atau keahlian khusus.
- - Dilaksanakan sebagai suatu pekerjaan atau kegiatan utama (purna waktu).
- - Dilaksanakan sebagai sumber utama nafkah hidup.
- - Dilaksanakan dengan keterlibatan pribadi yang mendalam.



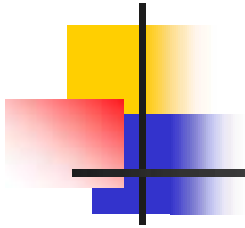
PROFESIONAL

- Menjanjikan karir hidup dan keanggotaan yang permanen.
- Mementingkan layanan di atas keuntungan pribadi.
- Mempunyai organisasi profesional yang kuat dan terjalin erat.
- Menentukan baku standarnya sendiri, dalam hal ini adalah kode etik.

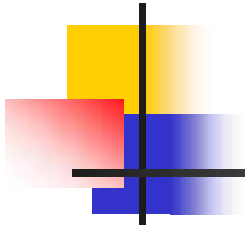


Secara umum ada beberapa ciri atau sifat yang selalu melekat pada profesi, yaitu :

- 1. Adanya pengetahuan khusus, yang biasanya keahlian dan keterampilan ini dimiliki berkat pendidikan, pelatihan dan pengalaman yang bertahun-tahun.
- 2. Adanya kaidah dan standar moral yang sangat tinggi. Hal ini biasanya setiap pelaku profesi mendasarkan kegiatannya pada kode etik profesi.



- 3. Mengabdikan pada kepentingan masyarakat, artinya setiap pelaksana profesi harus meletakkan kepentingan pribadi di bawah kepentingan masyarakat.
- 4. Ada izin khusus untuk menjalankan suatu profesi. Setiap profesi akan selalu berkaitan dengan kepentingan masyarakat, dimana nilai-nilai kemanusiaan berupa



- keselamatan, keamanan, kelangsungan hidup dan sebagainya, maka untuk menjalankan suatu profesi harus terlebih dahulu ada izin khusus.
- 5. Kaum profesional biasanya menjadi anggota dari suatu profesi.



KESIMPULAN

- Dengan melihat ciri-ciri umum profesi di atas, kita dapat menyimpulkan bahwa profesional adalah orang-orang yang memiliki tolok ukur perilaku yang berada di atas rata-rata.



PRINSIP-PRINSIP ETIKA PROFESI

- 1. Tanggung jawab
 - Terhadap pelaksanaan pekerjaan itu dan terhadap hasilnya.
 - Terhadap dampak dari profesi itu untuk kehidupan orang lain atau masyarakat pada umumnya.
- 2. Keadilan.

Prinsip ini menuntut kita untuk memberikan kepada siapa saja apa yang menjadi haknya.
- 3. Otonomi.

Prinsip ini menuntut agar setiap kaum profesional memiliki dan di beri kebebasan dalam menjalankan profesinya.



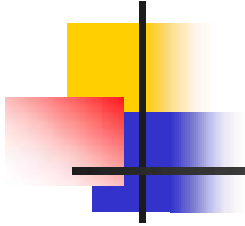
PROFESIONAL

- Orang yang tahu akan keahlian dan keterampilannya.
- Meluangkan seluruh waktunya untuk pekerjaan atau kegiatannya itu.
- Hidup dari situ.
- Bangga akan pekerjaannya.

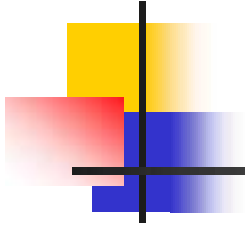


PERANAN ETIKA DALAM PROFESI

- Nilai-nilai etika itu dimiliki oleh:
setiap kelompok masyarakat, bahkan kelompok yang palingkecil yaitu keluarga sampai pada suatu bangsa. Dengan nilai-nilai etika tersebut, suatu kelompok diharapkan akanmempunyai tata nilai untuk mengatur kehidupan bersama.



- • Salah satu golongan masyarakat yang mempunyai nilai-nilai yang menjadi landasan dalam pergaulan baik dengan kelompok atau masyarakat umumnya maupun dengan sesama anggotanya, yaitu masyarakat profesional. Golongan ini sering menjadi pusat perhatian karena adanya tata nilai yang mengatur dan tertuang secara tertulis (yaitu kode etik profesi) dan diharapkan menjadi pegangan para anggotanya.



- • Sorotan masyarakat menjadi semakin tajam manakala perilaku-perilaku sebagian para anggota profesi yang tidak didasarkan pada nilai-nilai pergaulan yang telah disepakati bersama (tertuang dalam kode etik profesi), sehingga terjadi kemerosotan etik pada masyarakat profesi tersebut. Sebagai contohnya adalah pada profesi hukum dikenal adanya mafia peradilan, demikian juga pada profesi dokter dengan pendirian klinik super spesialis didaerah mewah, sehingga masyarakat miskin tidak mungkin menjamahnya.



D. KODE ETIK PROFESI

Kode; yaitu tanda-tanda atau simbol-simbol yang berupa kata-kata, tulisan atau benda yang disepakati untuk maksud-maksud tertentu, misalnya untuk menjamin suatu berita, keputusan atau suatu kesepakatan suatu organisasi.

Kode juga dapat berarti kumpulan peraturan yang sistematis. Kode etik ; yaitu norma atau azas yang diterima oleh suatu kelompok tertentu sebagai landasan tingkah laku sehari-hari di masyarakat maupun di tempat kerja.



Kode etik

yaitu norma atau azas yang diterima oleh suatu kelompok tertentu sebagai landasan tingkah laku sehari-hari di masyarakat maupun di tempat kerja.



Kode etik profesi

- adalah pedoman sikap, tingkah laku dan perbuatan dalam melaksanakan tugas dan dalam kehidupan sehari-hari.

SANKSI PELANGGARAN KODE



ETIK

- a. Sanksi moral
- b. Sanksi dikeluarkan dari organisasi



ETIKA

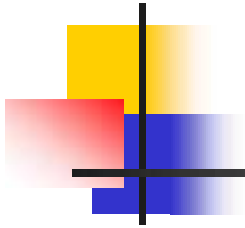
- **PENGERTIAN**

**HUBUNGAN DENGAN PERBUATAN
SESEORANG YG DPT MENIMBULKAN
PENILAIAN DR PIHAK LAIN**

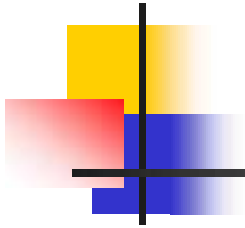


TUJUAN KODE ETIK PROFESI

- 1. Untuk menjunjung tinggi martabat profesi.
- 2. Untuk menjaga dan memelihara kesejahteraan para anggota.
- 3. Untuk meningkatkan pengabdian para anggota profesi.
- 4. Untuk meningkatkan mutu profesi.
- 5. Untuk meningkatkan mutu organisasi profesi.
- 6. Meningkatkan layanan di atas keuntungan pribadi.
- 7. Mempunyai organisasi profesional yang kuat dan terjalin erat.
- 8. Menentukan baku standarnya sendiri.
- Adapun fungsi dari kode etik profesi adalah :
 1. Memberikan pedoman bagi setiap anggota profesi tentang prinsip profesionalitas yang digariskan.



- Adapun fungsi dari kode etik profesi adalah :
- 1. Memberikan pedoman bagi setiap anggota profesi tentang prinsip profesionalitas yang digariskan.



- 2. Sebagai sarana kontrol sosial bagi masyarakat atas profesi yang bersangkutan.
- 3. Mencegah campur tangan pihak di luar organisasi profesi tentang hubungan etika dalam keanggotaan profesi. Etika profesi sangatlah dibutuhkan dalam berbagai bidang.



SOAL-SOAL ETIKA PROFESI

1. Apa yang dimaksud dengan bahwa ETIKA merupakan hati nurani dan ETIKET adalah formalitas.
2. Sebutkan ciri-ciri seorang profesional.
3. Beri contoh tindakan seorang profesional dalam:
 - ETIKA INDIVIDU
 - ETIKA SOSIAL
 - ETIKA THD TEMAN,
 - ETIKA KELUARGA
 - ETIKA PROFESI GURU, MANAJER dan INSTRUKTUR
4. Berikan apresiasi gaya kerja anda
5. Beri contoh tindakan anda seorang PKL dr sudut
 - a. Profesional
 - b. Interpersonal
 - c. Sosial



PERBEDAAN ETIKA DAN ETIKET

1. **ETIKA** ADALAH NIAT APAKAH PERBUATAN ITU BOLEH DILAKUKAN ATAU TDK SESUAI DNG PERTIMBANGAN NIAT BAIK ATAU BURUK SBG AKIBATNYA
2. **ETIKET** ADALAH MENETAPKAN CARA UTK MELAKUKAN PERBUATAN BENAR SESUAI DNG YG DIHARAPKAN



LANJUTAN

3. ETIKA ADALAH NURANI
ETIKET ADALAH FORMALITAS
4. ETIKA ADALAH ABSOLUT
ETIKET BERSIFAT RELATIF
5. ETIKA MENETAP
ETIKET SEMENTARA



ETIKET

ETIKA DAN ETIKET

ETIKET:

TATA ATURAN SOPAN SANTUN YG
DISETUJUI OLEH MASY TERTENTUDAN
MENJADI NORMA SERTA PANUTAN
DAN BERTINGKAH LAKU SBG ANGGOTA
MASY YG BAIK DAN MENYENANGKAN



ETIKA PROFESI

ETIKA PROFESI-----STANDAR MORAL
PROFESIONAL:

- MENGAMBIL KEPUTUSAN
- OBYEKTIF
- DIPERTANGGUNG JAWABKAN
- MEMILIKI KEAHLIAN,KEMAMP

-



ETIKA PROFESI

ADALAH KETERAMPILAN SESEORANG
DLM SUATU PEKERJAAN UTAMA YG
DIPEROLEH DR JALUR PEND. ATAU
PENGALAMAN DAN DILAKSANAKAN
SCR KONTINUE, SERIUS, MRP SUMBER
UTAMA UTK MENCARI NAFKAH



2 JENIS PROFESI

1. PROFESI KHUSUS

2. PROFESI LUHUR

CIRI-CIRI PROFESI MEMILIKI:

* SKILL

* KODE ETIK

* RESPONSIBILITY, INTEGRITY

* JIWA PENGABDIAN



TUJUAN MEMAHAMI ETIKA PROFESI

1. ETHICAL SENSIBILITY
2. ETHICAL REASONING
3. ETHICAL CONDUCT
4. ETHICAL LEADERSHIP



PRINSIP-PRINSIP ETIKA PROFESI

1. TANGGUNG AWAB
2. KEBEBASAN
3. KEJUJURAN
4. KEADILAN
5. OTONOMI



ASPEK-ASPEK KODE PERILAKU DLM PROFESI

1. CODE OF CONDUCT
2. CODE OF PROFESSION
3. CODE OF PUBLICATION
4. CODE OF ENTERPRISE



SYARAT-SYARAT SBG PROFESIONALISME

1. PENGAKUAN
2. ORGANISASI
3. KRITERIA
4. KREATIF
5. KONSEPTOR



Komunikasi Dan Hubungan Interpersonal

- Berdiri
- Berjalan
- Duduk
- Berbicara
- Menghadiri
rapat/perkumpulan



Nilai-Nilai Murni Dalam komunikasi

- AMANAH
- TANGGUNGJAWAB
- IKHLAS
- DEDIKASI
- SEDERHANA
- TEKUN
- BERSIH
- BERDISIPLIN
- BEKERJASAMA
- BERBUDI MULIA
- BESYUKUR



Penghayatan Nilai-Nilai Murni Dalam etika profesi

- Tanggungjawab
- Memerlukan komitmen tinggi
- Pengorbanan dan kesabaran
- Memerlukan Kekuatan diri
- akhlak mulia dan nilai-nilai murni



Penghayatan Nilai-Nilai Murni

- Adil dalam perlantikan, pemilihan, penilaian, tatatertib
- Amanah dalam menjalankan tugas, tidak cuai, tidak salahguna kuasa
- Bertanggungjawab dalam perkhidmatan, hasil kerja yang sempurna, berusaha memperbaiki perkhidmatan



Penghayatan Nilai-Nilai Murni

- Ikhlas dalam perkhidmatan, menjamin kesinambungan komitmen
- Dedikasi, komited, sanggup menghadapi tekanan dan cabaran
- Tekun, sentiasa beri tumpuan terhadap tugas, mengutamakan kepentingan perkhidmatan



Penghayatan Nilai-Nilai Murni

- Disiplin - sentiasa mematuhi arahan dan peraturan; dikawal oleh pegangan agama
- Kerjasama - melahirkan suasana kerja yang harmoni, , kerja berat menjadi ringan, hasil menjadi lebih baik
- Berbudi Mulia - ramah, melayani mesra, suka membantu
- Bersyukur - kepada Tuhan dan berterima kasih semama insan, melahirkan ketenangan, mengelak ketegangan.



KONFLIK

- MENJADI WAHANA UTK MENDORONG TERJADINYA PERUBAHAN ➤ BAIK
- TIDAK BOLEH DICIPTAKAN
- TIDAK BOLEH DIHINDARI BILA ADA ATAU MUNCUL DIKEHIDUPAN HARUS DIHADAPI



JENIS KONFLIK

- 1. BERSIFAT DESTRUKTIF
- 2. BERSIFAT FUNSIONAL



CARA MEMECAHKAN KONFLIK

- 1. MENGGUNAKAN AZAS TEPO SELIRO
- 2. DEMOKRATIS
- 3. TOLERANSI
- 4. MAU MENGAKUI KALAH DLM ADU ARGUMENTASI



KONFLIK

- SUATU KONDISI YANG TIDAK SESUAI DENGAN APA YANG DIHARAPKAN SEHINGGA MENIMBULKAN KETEGANGAN SECARA PSIKIS
- TIDAK SELALU MENGANDUNG MAKNA YANG DISFUNGSI
- JUSTRU DAPAT MENJADI SUATU YANG FUNGSIONAL



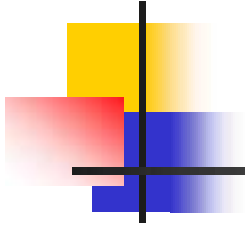
SLOGAN HIDUP

- DAYA TARIK MERUPAKAN KUALITAS ISTIMEWA YANG ADA PADA SESEORANG DAN MEMBUAT KETERPESONAAN PADA ORANG LAIN. DAYA TARIK DPT DITUMBUHKAN. SETIAP ORANG DAPAT MENCIPTAKAN AURA POSITIF SHG BS MENIMBULKAN PERHATIAN, KASIH SAYANG, DAN RASA HORMAT. SALAH SATU FAKTOR UTAMA YANG HARUS DILAKUKAN UNTUK MENDAPATKAN AURA POSITIF ADALAH
 - “MENJADI PRIBADI YANG BISA DIPERCAYA”



GAYA DALAM BEKERJA

- 5 POLA DASAR DLM BERHUBUNGAN DNG ORANG LAIN:
 1. MENGANGGAP OR.LAIN PEMBANTU
 2. MENGANGGAP DIRINYA PEMBANTU
 3. DIRINYA & OR.LAIN
PRIBADI YANG BERDIRI SENDIRI
 4. MENGANGGAP DIRINYA & OR.LAIN
BERSAMA-SAMA MEMIKIRKAN
KEPENTINGAN PIHAK LAIN

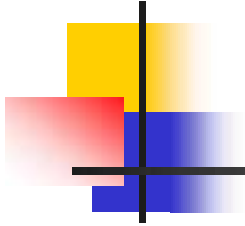


5. MENGANGGAP DIRINYA & OR.LAIN MITRA KERJA.



PENGERTIAN GAYA KERJA

- KESATUAN DR. BERBAGAI CARA /TINDAKAN YG DIDASRI OLEH SINA SESEORANG & DITAMPILKAN DISAAT MELAKUKAN HUB. KERJA DNG. ORANG LAIN.
- ARTINYA ADALAH :
 1. GAYA KERJA BUKAN TINGKAH LAKU



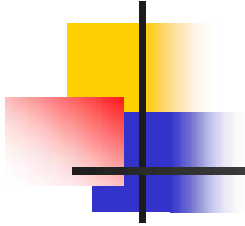
2. TINKAH LAKU YG BUKAN MRPK BAG. INTERAKSI DNG. ORG LAIN BUKAN GAYA KERJA
3. BEBERAPA T.L YG MUNCUL DLM SITUASI KERJA TIDAK DIDASARI OLEH SISTEM NILAI DAN ASUMSI
4. GAYA KERJA BUKAN T.L ITU SENDIRI



MACAM-MACAM GAYA KERJA

1. **GAYA KERJA KOMANDAN**

- **MEMAKSA ORANG LAIN MENGIKUTI PENDAPATNYA**
- **BERPERAN PENGAMBIL KEPUTUASAN**
- **SUKA MENDEKTE BAWAHAN**
- **MEMBANTAH ATASAN**
- **SELALU MENEMPATKAN DIRI SBG PEMIMPIN**
- **MERASA BENAR SENDIRI**
- **TERLALU YAKIN APA YANG DILAKUKAN**



5. GAYA KERJA BUKAN KEPRIBADIAN

6. GAYA KERJA BUKAN TEMPERAMEN



Program Bimbingan PTK

Penampilan Diri
Komunikasi & Hubungan Interpersonal
Etika Sosial

21 JULAI 2005



2. GAYA KERJA PELAYAN

- KEINGINAN KUAT UNDUK DISENANGI
- SANGAT MENJAGA PERASAAN ORANG LAIN
- MENDAHULUKAN KEPENTINGAN ORANG LAIN
- TIDAK TULUS
- TIDAK MAU MEMPETAHANKAN PENDAPATNYA



3.GAYA KERJA BOHEIMAN

- TIDAK MAU MEREPOTKAN ORANG LAIN DAN SEBALIKNYA
- TIDAK SUKA KERJA SAMA
- KEPENTINGAN PRIBADINYA LEBIH TINGGI
- SIKAP MASA BODOH



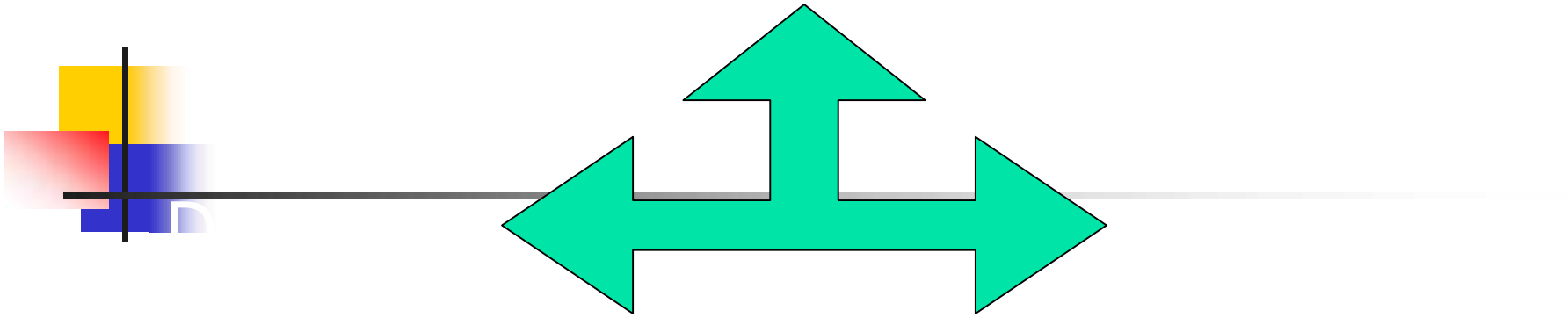
4. GAYA KERJA BIROKRAT

- SANGAT TELITI
- PATUH ATURAN
- DASAR HUKUM KUAT
- HASIL TIDAK PENTING
- YANG PENTING MENURUT ATURAN YANG ADA



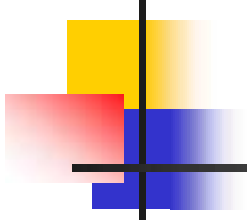
5. GAYA KERJA MANAJER

- **KERJA SAMA YANG BAIK DAN MEMUASKAN SMUA PIHAK**



- Nilai Pribadi
- Nilai Kepimpinan
- Nilai Profesionalisme
- Nilai Produktivitas/Kualit as
- Nilai Keagamaan

- Pakaian
- Penampilan
- Perwatakan
- Komunikasi
- Body Language



Terima Kasih